

MEKANISME *PURCHASING SECTION* DALAM PENGADAAN BARANG *DAILY MARKET LIST* DI HOTEL PANGERAN *BEACH* PADANG

Oleh : Indah Firiana

Pembimbing: Dra. Etika, M. Par

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Salah satu pendapatan hotel adalah penjualan makanan di hotel, yang tentunya tidak lepas dari pihak yang bertanggung jawab di bidang produksi, yaitu disebut *Food and beverage product*. Di Hotel Pangeran *Beach* Padang, *purchasing section* harus selalu memastikan barang yang di pesan berkualitas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang *daily market list kitchen* di Hotel Pangeran *Beach* Padang dan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh *purchasing section* dalam pengadaan barang *daily market list kitchen*. Dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan 3 sampel narasumber yaitu Staf *purchasing*, staf *receiving*, admin *food and beverage product* dan *chef*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Permintaan barang dilakukan di sistem hotel yaitu *power pro. Supplier* tidak menggunakan sistem kontrak. Barang yang datang akan di cek oleh *receiving* apa sesuai dengan PO setelah itu barang akan di simpan di penyimpanan *kitchen*.

Kata Kunci : Mekanisme, *Market List*, *Purchasing*, Hotel

ABSTRACT

One of the hotel's revenues is the sale of food at the hotel, which of course cannot be separated from the party responsible for production, which is called Food and beverage product. At Pangeran Beach Padang Hotel, the purchasing section must always ensure that the goods ordered are of high quality. The study aims to determine the mechanism of the purchasing section in the procurement of daily market list kitchen goods at Pangeran Beach Hotel Padang and to find out the obstacles experienced by the purchasing section in the procurement of daily market list kitchen goods. With qualitative descriptive method. By using 3 samples of sources, namely purchasing staff, receiving staff, food and beverage product admin and chef. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. Requests for goods are made in the hotel system, namely power pro. Suppliers do not use a contract system. Goods that arrive will be checked by receiving whether they are in accordance with the PO after that the goods will be stored in the kitchen storage.

Keyword : Mekanism, *Market List*, *Purchasing*, Hotel

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang merupakan salah satu kota kaya akan alam yang melimpah yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini membuat Sumatera Barat berkembang pesat, salah satunya kota Padang dan perkembangan industri perhotelan di Padang berkembang sangat baik. Berikut beberapa hotel bintang empat di Padang.

Tabel 1. 1

Hotel bintang empat di Padang

No	Nama Hotel	Alamat
1	Hotel Pangeran Beach Padang	Jalan Ir Juanda No.79, Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
2	Hotel Mercure Padang	Jl. Purus IV No.8, Purus, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat
3	The Premiere Hotel Padang	Jl. Thamrin No.27, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat
4	Santika Premiere Hotel Padang	Jl. Jend. A Yani No.20, Olo, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat
5	Hotel Truntum Padang	Jl. Gereja No.34, Belakang Tangsi, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat

Sumber : www.booking.com

Hotel Pangeran Beach yang beralamat di Jalan Ir Juanda No.79,

Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat merupakan hotel berbintang empat yang berada di kota Padang. Hotel ini letaknya sangat strategis, sangat dekat dengan pantai.

Karena banyaknya bangunan hotel di kota Padang berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar hotel, sehingga setiap hotel berlomba-lomba memberikan kualitas yang terbaik untuk meningkatkan *occupancy rate* hotel setiap harinya.

Tabel 1. 2

Data tingkat *occupancy rate* Hotel Pangeran Beach Padang

No	Tahun	Tingkat Hunian Kamar
	2019	76,58%
	2020	50,53%
	2021	69,10%
	2022	71,57%

Sumber : *Front Office Department Hotel Pangeran Beach Padang (2023)*

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa setiap tahunnya tingkat hunian kamar di hotel Pangeran Beach Padang cukup tinggi, pengunjung yang menginap di hotel akan mendapatkan sarapan pagi dan juga minuman dari hotel. Makanan dan minuman tentu harus diperhatikan kualitas nya, karena itu menyangkut dengan kepuasan pengunjung juga supaya tidak adanya komplain dari tamu yang menginap. Oleh karena itu untuk mendukung kesuksesan hotel, departemen-departemen bekerja sama untuk memastikan kelancaran kebutuhan operasional dan menjaga kualitas layanan hotel. Departemen yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengelolaan uang hotel dan juga pengadaan makanan ditangani oleh departemen *accounting*. Departemen

accounting terdiri atas beberapa *section* yang saling terkait salah satunya *purchasing, storekeeping and receiving*.

Menurut Sandy et al, (2022) menyatakan bahwa peran *purchasing* sangat vital dan penting dalam memperlancar kegiatan operasional bagian *kitchen*, sehingga kinerja bagian yang terkait dengan *kitchen* seperti *restooran* dan *banquet* menjadi optimal.

Menurut Suarsana (2007) menyatakan bahwa *Purchasing section* merupakan titik pusat dari transaksi atau pembelian segala jenis barang untuk berlangsungnya operasional hotel, sehingga *purchasing section* sering digambarkan sebagai perusahaan pusat pembelian atau hotel yang bersangkutan.

Kebutuhan pembelian di hotel banyak dan beragam. Ada kebutuhan material, khususnya kebutuhan yang berat dan keras, dan juga Kebutuhan operasional merupakan kebutuhan yang digunakan dalam jangka waktu singkat atau sehari-hari berupa sayur-mayur, buah-buahan, dan daging. Kebutuhan ini paling sering diminta oleh *kitchen* atau *food and beverage product*, bisa disebutkan dengan *daily market list*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan penulis ingin melakukan penelitian tentang “**Mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang *daily market list kitchen* di Hotel Pangeran Beach Padang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang harian *daily market list kitchen* yang dilakukan di Hotel Pangeran Beach Padang.
- 2) Apa saja kendala yang di hadapi dalam mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang harian *daily market list kitchen* dilakukan di Hotel Pangeran Beach Padang.

1.3 Batasan Masalah

Menurut judul diatas penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Penulis membahas mengenai Mekanisme *Purchasing Section* Dalam Pengadaan Barang *Daily Market List Kitchen* di Hotel Pangeran Beach Padang.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang *daily market list kitchen* di Hotel Pangeran Beach Padang.
- 2) Untuk mengetahui kendala yang di alami *purchasing section* dalam mekanisme pengadaan barang *daily market list kitchen* di Hotel Pangeran Beach Padang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan informatif yang dapat menambah wawasan kepada penulis.
2. Bagi akademik, penelitian dapat di kembangkan menjadi bahan ajaran, dan juga sebagai referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk hotel dan bisa memperbaiki kesalahannya.

LANDASAN TEORI

2.1 Hotel

Menurut Sujatno (2008) menyatakan bahwa hotel adalah suatu fasilitas akomodasi yang dikelola secara komersial dan menyediakan jasa akomodasi yang meliputi makanan, minuman, dan lain-lain kepada orang yang menginap di hotel tersebut.

Menurut Sulastiyono (2007) hotel adalah suatu usaha yang menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan kamar kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang sepadan dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

2.2 Purchasing

Purchasing section atau bagian pembelian mempunyai fungsi yaitu bagian yang memiliki peran dalam memenuhi seluruh kebutuhan hotel. *Purchasing section* bertanggung jawab atas pengadaan bahan dan barang untuk semua kebutuhan sesuai permintaan (Sihite, 2005).

Munandar (2002) menyatakan peran penting dari *purchasing section* adalah staf *purchasing* yang melakukan proses pembelian barang agar barang tersedia sesuai permintaan masing-masing departemen agar operasional perusahaan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, menyiapkan dan mencetak *Purchase Order* (PO) dan mengirimkannya ke *supplier* agar proses pembelian berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal dan yang diinginkan membuat laporan bulanan tentang pembelian dan *outstanding*.

2.3 Receiving

Menurut Solikhin (2018) Adapun tujuan utama dari menerima barang-barang adalah mendapatkan barang-barang yang berkualitas dan jumlah yang sesuai dengan pesanan dan sesuai dengan harga yang dicatat. Pengawasan pada hakekatnya merupakan usaha memberikan petunjuk kepada para pelaksana agar mereka bertindak sesuai dengan rencana (Putra, 2015).

2.4 Food and Beverage Product

Abdul Rachman Arief (2005) menyatakan bahwa Departemen *Food and beverage product* adalah departemen yang bertugas menangani, menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman kepada tamu hotel baik di kamar, restoran, kafe, pesta, makanan karyawan, *banquet* dan sebagainya.

2.5 Mekanisme

Bartono & Ruffino E.M (2005) membagi beberapa alur mekanisme pembelian barang yaitu :

- 1) Menetapkan standar pembelian
- 2) Seleksi *supplier*
- 3) Pembuatan *Market List* (ML)
- 4) Pembuatan *Purchase Order* (PO)
- 5) Pembelian barang
- 6) Pengiriman ke perusahaan
- 7) Penerimaan oleh *receiving*
- 8) Penyimpanan barang

2.6 Biaya Makanan (*Food Cost*)

Menurut Suarsana (2007) harga pokok makanan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan atau mengolah satu porsi makanan sehingga siap untuk disajikan kepada pelanggan atau tamu

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sistem penulisan tugas-penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yaitu obyek-objek dianalisis secara berurutan

dari awal sampai akhir. Penulisan deskriptif kualitatif membantu mengumpulkan informasi yang berhubungan langsung dengan fenomena.

Sugiyono (2013) menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu (1) pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, kemungkinan penarikan generalisasi, kemungkinan dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan (3) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a) Lokasi penelitian, di Hotel Pangeran *Beach* Padang dilakukan di Hotel Pangeran *Beach* Padang yang beralamatkan di Jalan Ir. Juanda No.79, Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.
- b) Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Juli 2023-januari 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis membutuhkan narasumber untuk mendapatkan informasi.

Narasumber atau *key informan* yang dibutuhkan ada 4 (empat) orang yaitu staf *Purchasing*, *chef*, admin *food and beverage product*, dan staf *receiving*

3.4 Sumber dan Jenis Data

- a) Data Primer
- b) Data sekunder

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a) Wawancara

b) Observasi

c) Dokumentasi

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) menyatakan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Proses analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat penalaran mengenai fenomena yang akan diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Standar Pembelian Barang

Dalam proses pemilihan bahan makanan yang akan digunakan, Hotel Pangeran sangat selektif dalam menentukan standar bahan guna mempertahankan kualitas produk yang akan dibeli, resep yang sudah ditentukan akan selalu menjadi pedoman utama.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan Standar pembelian barang di Hotel Pangeran Beach itu berdasarkan resep yang telah dibuat oleh *chef* terlebih dahulu *chef* akan menghitung *cost untuk* barang yang akan dibeli, dan *Kitchen section* harus mencantumkan berapa banyak barang yang akan di order, supaya dalam pengorderan barang tidak terjadi kekurangan atau berlebih. *Kitchen* harus memberitahu *purchasing* bagaimana karakteristik barang yang di order, supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengorderan barang. Untuk standar pembelian barang terlebih dahulu *kitchen* menggunakan sample yang diberikan oleh *supplier*, dan *kitchen* akan menilai apakah barang yang ditawarkan kualitasnya bagus.

Chef menetapkan standar untuk standar pembelian barang-barang *market list* seperti sayur-sayuran yang masih segar dan tidak busuk untuk bawang biasanya *kitchen section* akan meminta bawang yang sudah dikupas kulitnya, daging-daging yang masih merah tidak pucat, dan buah-buahan yang masak dengan sempurna, kecuali pisang, biasanya *kitchen* akan meminta buah pisang yang tidak terlalu masak, karena biasanya pisang cepat membusuk dan melunak jika terlalu lama di ruangan.

Barang *market list*, *standart purchase spesification* bisa menunjukkan sebuah gambar. Hal ini mempermudah *purchasing* untuk mematokkan kualitas yang diinginkan *kitchen*. Setiap pembelian bahan *market list* seperti buah dan sayur harus mengikuti standar kualitas yang ada di gambar sehingga *kitchen* tidak perlu menjabarkan kembali seperti apa kualitas bahan-bahan *perishable* yang diperlukan

4.1.2 Pemilihan Supplier

Pemilihan *supplier* di Hotel Pangeran *Beach* Padang untuk barang-barang *market list purchasing* dan *cost control* langsung yang memilih, dan bagian *Food and Beverage product* atau bagian *kitchen* akan mengecek barang yang datang secara langsung apakah barang tersebut cocok dengan kualitas yang diinginkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan Hotel Pangeran *Beach* padang tidak melakukan sistem kontrak dengan *supplier*, sehingga dapat memutuskannya kapan saja. Apabila *supplier* tidak dapat menyediakan barang yang

dibutuhkan, *purchasing section* bisa mencari barang yang dibutuhkan ke *supplier* lainnya. Dan dalam pemilihan *supplier* diserahkan kepada bagian *purchasing* dan *cost control* langsung, apakah barang yang diinginkan bagus dan cocok harganya, dan bagian *kitchen* akan mengecek langsung kualitas barangnya.

Supplier untuk barang-barang *market list* ada Dendi Sayur yaitu *supplier* yang menyediakan kebutuhan seperti sayur, cabe, tahu, kentang, dan sebagainya. *Supplier* David Santan yaitu *supplier* yang menyediakan santan untuk kebutuhan *kitchen*, *supplier* Calvin *Fruit* dan Dedet Buah yang menyediakan buah-buahan yang segar, *supplier* Akmal afandi yang menyediakan ikan, dan *supplier* Dasril Abadi Baru yang menyediakan kerupuk.

4.1.3 Membuat Market List

Sistem permintaan barang di Hotel Pangeran *Beach* Padang yaitu diawali dengan membuat form permintaan pembelian barang terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kebutuhannya, setelah itu *user* meminta persetujuan dari *Head Of Department* (HOD) dan *cost control*.

Dari wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan tentang pembuatan *market list* dalam proses pengorderan terlebih dahulu *user* melihat *stock* yang tersedia, dalam pembuatan *market list* di butuhkan kerja sama dengan *user* supaya operasional hotel berjalan dengan lancar seperti *purchasing* menetapkan batas pengorderan barang, dan *user* harus menjalani hal tersebut pembuatan *market list* harus mencantumkan spesifikasi barang yang seperti apa

yang dibutuhkan oleh kitchen supaya tidak terjadi kesalahan dalam pembelian barang. Dan pengorderan barang dilakukan di sistem hotel yaitu *power pro*.

Dalam pembuatan *market list* terkadang masi ada kesalahan yang dilakukan oleh admin kitchen seperti penginputan barang yang di inginkan tidak terlalu rinci, dan juga sering terjadi keterlambatan penginputannya oleh bagian kitchen.

4.1.4 Pembuatan Purchase Order

Setelah form permintaan pembelian barang *Market List* (ML) sudah diajukan oleh user di sistem hotel, form tersebut diminta persetujuannya dari *Head of Department* (HOD) dan *cost control*, dan permintaan pembelian akan di ubah *purchasing* menjadi *Purchase Order* (PO).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan Sebelum *market list* tersebut disetujui oleh *cost control* terlebih dahulu *cost control* melihat food cost barang yang di pesan, jika barang yang di pesan *food cost* nya terlalu besar, *cost control* akan berdiskusi kembali dengan *kitchen* . Jika sudah dapat kesepakatan, barulah *cost control* akan menyetujui permintaan pembelian barang, dan barang *market list* di ubah oleh *purchasing* menjadi *purchase order*. Barang –barang yang dipesan berdasarkan *recipe* yang telah dibuat oleh *kitchen* sebelumnya.

4.1.5 Pembelian Barang

Tahapan dalam proses pembelian bahan makanan golongan *perishable/market list* di Hotel Pangeran *Beach* Padang dengan

membuat *market list* yang di dalamnya terdapat daftar bahan makanan yang dibutuhkan oleh *kitchen*

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan terkait pembelian barang di Hotel Pangeran beach Padang Pengorderan barang dilakukan lewat telepon, dan staf *purchasing* akan memfotokan barang-barang apa saja yang di *order*, dan mengirimkannya kepada supplier lewat *whattapp*. Barang-barang yang di order sesuai kebutuhan stok, sesuai *event* yang di adakan di hotel, dan tidak boleh di *order* lebih banyak, karena barang-barang *market list* seperti barang-barang *perishable* yang sifatnya cepat membusuk dan tidak dapat di simpan terlalu lama.

4.1.6 Pengiriman Oleh Supplier

Dalam proses pengiriman barang *market list* oleh supplier ke Hotel Pangeran *Beach* Padang, hotel menetapkan waktu pengantaran barang pada jam operasional kerja yaitu dari pukul 08.00 s/d 14.00 yang dikirim setiap hari. Barang dikirim ke gudang Hotel Pangeran *Beach* Padang yang berlokasi di samping belakan hotel.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan observasi yang penulis lakukan di lokasi, terkadang ada keterlambatan dalam pengiriman barang yang dilakukan oleh supplier, sehingga menimbulkan komplain dari *kitchen section*.

4.1.7 Penerimaan Barang oleh Receiving

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan Di Hotel Pangeran *Beach* Padang dalam proses penerimaan barang yang dilakukan, staf *receiving* akan memanggil langsung admin bagian

kitchen atau *food and beverage*, dan admin *kitchen* akan mengecek langsung barang tersebut untuk mengetahui kualitasnya.

Barang yang sudah di antarakan akan di letakkan di depan gudang, dan *receiving section* akan mengecek dan minimbang barang yang datang, apakah barang yang datang sesuai dengan *Purchase Order* (PO) jika barang yang sudah datang sesuai dengan *purchase order* maka *receiving* akan memberi tanda (✓) jika *receiving* sudah mengecek kualitas barangnya, dan apabila terjadi kesalahan saat barang datang seperti jumlah berat yang tidak sesuai dengan *purchase order* maka *receiving* akan membuat tanda (x) pada bagian form *market list*, dan *receiving* akan menginformasikan kepada *supplier* langsung untuk segera mengirimkan kembali sisa kekurangan barang di hari yang sama jika barang tersebut bersifat mendesak.

Walaupun terkadang barang yang sudah di cek oleh *receiving* bersama dengan admin *food and beverage product*, terkadang barang yang masuk kualitas barang nya kurang bagus.

4.1.8 Penyimpanan Barang

Di Hotel Pangeran *Beach* Padang setelah barang datang dan dicek oleh staf *receiving* bersama dengan admin *food and beverage*, barang yang diantar akan langsung diantar oleh *supplier* langsung ke tempat penyimpanan barang di *kitchen*.

Barang yang datang akan disimpan langsung di tempat penyimpanan di *kitchen*, dan staf *kitchen* akan menyusun barang-barang tersebut sesuai dengan tempat penyimpanannya supaya kualitas dari barang-barang tersebut

tetap terjaga, untuk bumbu-bumbu masak, staf *kitchen* akan memasukkannya terlebih dahulu kedalam toples supaya bumbu-bumbunya tidak berserakan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang *daily market list kitchen* di Hotel Pangeran *Beach* Padang sudah cukup baik, walaupun masih terdapat kendala dalam proses pengadaan barang antara lain pembuatan *market list* oleh bagian *kitchen* yang telat, pengiriman oleh *supplier* yang terkadang lama dari waktu yang telah ditentukan dan pembuatan *market list* nya tidak terlalu rinci, penerimaan barang oleh bagian *receiving* yang kurang teliti, dan tempat penyimpanan barang yang terkadang kotor.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwiya (2017) yang berjudul Mekanisme Pembelian Bahan Makanan di Hotel *Swiss Belin SKA* Pekanbaru untuk pengorderan barang, bagian *kitchen* tidak menjelaskan secara rinci barang yang akan di pesan, sama juga halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2022) dengan judul mekanisme *purchasing section* dalam pembelian bahan makanan di Fox Hotel Pekanbaru, bagian *kitchen* juga tidak spesifikasi barang yang di inginkan.

Berdasarkan pembahasan di atas, mekanisme pengadaan bahan makanan di hotel harus benar-benar diperhatikan, karena bahan makanan yang telah di olah akan menjadi sumber keuntungan yang besar bagi hotel.

4.3 Kendala Dalam Pengadaan Barang Daily Market List

Dalam melakukan penelitian penulis menemukan adanya kendala atau hambatan yang terjadi dalam proses pengadaan barang. Pada umumnya setiap pekerjaan yang dilakukan pasti memiliki hambatan dalam pengadaan barang antara lain.

1. Pengimputan data *Market List* yang terlambat 1 (satu) sampai 2 (dua) jam dari jam yang telah disepakati sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah penulis lakukan solusi yang diberikan oleh purchasing section yaitu bagian purchasing akan menunggu pengimputan barang market list oleh admin *food and beverage product* dengan melaporkan alasan kenapa pengimputan barang telat dengan jelas. Dan untuk barang yang tidak terlalu rinci, purchasing section akan menanyakan kembali ke admin *food and beverage product*.
2. Permintaan barang yang mendesak (urgent) dari bagian *food and beverage product*. Hasil observasi penelitian yang telah penulis lakukan solusi yang dilakukan yaitu purchasing section tetap mengusahakan mengadakan barang yang urgent yang diminta oleh bagian *food and beverage product*.
3. Barang yang telah dipesan terlambat dikirimkan oleh *supplier*. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang penulis lakukan solusi yang diberikan yaitu *purchasing section* akan menelpon kembali *supplier* untuk mempercepat pengiriman barang ke hotel

4. Barang yang telah di terima dan diantar ke bagian *receiving*, kualitas barang tersebut kurang. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah penulis lakukan solusi yang diberikan yaitu *purchasing section* akan menelpon ke *supplier* untuk digantinya barang yang kualitasnya kurang bagus tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang mekanisme *Purchasing Section* dalam Pengadaan Barang *Daily Market List kitchen* di Hotel Pangeran *Beach* Padang, maka penulis mengambil kesimpulan

Di Hotel Pangeran beach Padang proses permintaan barang yaitu menggunakan aplikasi komputer yaitu *power pro*. Dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa kendala seperti dalam pembuatan *market list*, pengiriman oleh *supplier*, penerimaan barang, dan juga penyimpanan barang oleh bagian *kitchen*. Dalam mekanisme pengadaan barang oleh *purchasing section* terdapatnya kendala dan dapat di atasi oleh bagian *purchasing*, *purchasing* berupaya untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mencoba menyampaikan beberapa saran terkait Mekanisme *Purchasing Section* dalam Pengadaan Barang *Daily Market List kitchen* di Hotel Pangeran *Beach* Padang

1. Mengenai mekanisme *purchasing section* dalam pengadaan barang *daily market list* penulis menyarankan untuk mempertegas kembali tentang batas waktu pengorderan barang,

karena sering kali pengimputan pada form *Market list* yang terlambat dari jam yang telah disepakati.

2. *Purchasing section* harus sering melakukan peninjauan dalam memilih *supplier*, menentukan spesifikasi produk dan kegiatan *pre purchase*. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan proses pembelian bahan makanan sehingga memantapkan peran utama *purchasing* untuk mendapatkan kualitas barang yang baik dan pengantaran barang yang tepat waktu. Karena selain penjualan kamar, penjualan produk hotel berupa makanan juga memiliki kontribusi yang besar untuk pendapatan hotel.
3. Penulis menyarankan untuk bagian penerimaan barang atau *receiving* selalu memperhatikan dan mengecek keseluruhan barang yang datang, karena barang-barang *market list* yang termasuk golongan *perishable* yaitu barang golongan ini yang cepat rusak. Untuk menghindari kerugian atas ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dengan barang yang diterima.
4. Penulis juga menyarankan untuk pembersihan di bagian penyimpanan di *kitchen* selalu di bersihkan, dan juga bahan-bahan yang berjamur atau sudah rusak untuk segera di buang karena itu bisa mempengaruhi bahan-bahan disekitar, dan bagian *freezer kitchen* dibersihkan mengingat bahan yang disimpan seperti daging, yang menyebabkan darah dari daging tersebut menetes ke lantai penyimpanan,

sehingga akan menyebabkan lantai tersebut licin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Abdul Rachman .(2005). *Pengantar Ilmu Perhotelan & Restoran*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Bartono,P.H & Ruffino,E.M. (2005). *Food Product Management di Hotel dan Restoran*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Fahmi, A. F. (2022). Mekanisme Purchasing Section Dalam Pembelian Bahan Makanan Di Fox Hotel Pekanbaru. *Jom Fisip*, 9, 1–15.
- Munandar, Najib. (2002) . *Hotel Store and Purchasing Department*. Jakarta
- Putra, E. (2015). Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt.Kereta Api (Persero) Divisi Regional iii Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(1), 54–67.
- Sandy, S. R. O., Maulida, A., & Anggraini, C. R. (2022). Peran Purchasing Departement Dalam Pengadaan Barang Melalui Daily Market List Di Hotel 88 Jember. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 5(2), 75–79. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata>
- Solikhin, A. (2018). Peranan Receiving Dalam Meningkatkan Kelancaran Operasional barang di Hotel Sahid Kusuma Raya. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/>
- Sihite, Richard. (2005) . *Pengetahuan Dasar Purchasing*. Surabaya:SlC.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta*, CV (Issue

April).

Sujatno, A. Bambang. (2008). *Hotel Courtesy*. Yogyakarta : ANDI.

Sulastiyono, Agus. (2007). *Teknik dan Prosedur Divisi kamar pada bidang Hotel*. Bandung: Alfabeta.

Suarsana, Nyoman. (2007). *Siklus Pengadaan Barang, Aplikasi di Perhotelan dan Restoran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiwiya. (2000). the Mechanism of Foodstuff Purchasing At Swiss Belinn. *JOM FISIP Vol. 4 No. 2*, 1–15.